

**PROFITABILITAS DAN KEWAJIBAN PAJAK: STUDI KASUS
PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP *CORPORATE
TAX TURNOVER RATIO*****PROFITABILITY AND TAX LIABILITY: A CASE STUDY OF THE
IMPACT OF GROSS PROFIT MARGIN ON THE CORPORATE
TAX TURNOVER RATIO**

**Chrisman Novamati Gulo¹, Winda Sari Siboro², Salwa Ferdani³, Elisa Haloho⁴,
Dinasti Siburian⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: chrisgulo2002@gmail.com^{1*}, windasiboro03@gmail.com²,

ferdanisalwa971@gmail.com³, elisahaloho046@gmail.com⁴, dinastinasti6@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah dampak *gross profit margin* (GPM) terhadap *corporate tax turnover ratio* (CTTOR) atas perusahaan produsen batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk kurun waktu tahun 2021 hingga 2023. Profitabilitas ialah salah satu faktor fundamental dalam menilai prestasi keuangan perusahaan, dan kewajiban pajak adalah kontribusi penting perusahaan kepada penerimaan negara. Pemahaman mendalam mengenai hubungan antara GPM dan CTTOR dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan dan kewajiban perpajakannya secara efektif, serta bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait penerimaan pajak. Sehingga sangatlah tepat menjadikan *gross profit margin* sebagai variabel independen karena dapat dijadikan sebagai indikator utama dalam mengukur profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan, sementara CTTOR digunakan sebagai variabel dependen untuk menilai kepatuhan serta efisiensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dipilih sebagai metode penelitian dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai alat bantu pengolahan data. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *gross profit margin* berpengaruh terhadap CTTOR baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 0,344 artinya *gross profit margin* memberikan kontribusi sebesar 34,4% terhadap variasi CTTOR, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel *gross profit margin*. Sehingga, temuan ini menunjukkan pentingnya profitabilitas dalam menentukan kewajiban pajak perusahaan dan merekomendasikan pengembangan model dengan menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Corporate tax turnover ratio*, *gross profit margin*, pajak, profitabilitas.

Abstract

The study aims to examine the influence of gross profit margin (GPM) on corporate tax turnover ratio (CTTOR) in coal-producing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. Profitability is one of the most essential aspects in evaluating a company's financial success, and tax liabilities significantly contribute to state revenue. A thorough grasp of the relationship between GPM and CTTOR can help corporate management manage its finances and tax responsibilities more effectively, and help the government develop tax-revenue policies. As a result, gross profit margin is a very appropriate independent variable because it can be used as the main indicator in measuring the company's profitability and operational efficiency, whereas CTTOR is used as a dependent variable to assess the company's compliance and efficiency in meeting its tax obligations. The research method was chosen to be quantitative with an associative study type, and data analysis was performed using basic linear regression with SPSS software as a data processing tool. The study found that gross profit margin had a substantial effect on CTTOR, both partially and simultaneously, with a significance value of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination test yields a value of 0.344, indicating that gross profit margin contributes 34.4% of the variation in CTTOR, with the remainder impacted by variables other than gross profit margin. Thus, this finding demonstrates the importance of profitability in determining company tax liabilities and suggests that the model be expanded by incorporating more variables in future research.

Keywords: *Corporate tax turnover ratio, gross profit margin, tax, profitability*

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari pembentukan suatu perusahaan adalah memprioritaskan untuk menghasilkan keuntungan (laba) yang maksimal, sehingga banyak perusahaan berlomba - lomba untuk memperoleh hal tersebut baik dengan praktek yang beretika maupun dengan menggunakan praktek yang kurang beretika yang akan merugikan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Maka tepatlah jika dikatakan laporan keuangan merupakan sarana komunikasi perusahaan dengan pihak luar yang merupakan pengguna laporan keuangannya, sebagai contoh investor dan kreditor sehingga dapat mengetahui kegiatan bisnis suatu perusahaan baik perusahaan tertutup maupun perusahaan terbuka (*go public*).

Berdasarkan pernyataan diatas, maka Otoritas Jasa Keuangan mengharuskan perusahaan yang telah mendapatkan akuntabilitas publik juga wajib menggunakan kantor akuntan publik yang terdaftar pada lembaga Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan audit atas laporan keuangan yang telah disusun setiap tahunnya dengan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 sehingga harapan

yang dimiliki oleh seluruh pengguna laporan keuangan ialah laporan keuangan yang teraudit bebas dari salah saji material dan telah sejalan dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *gross profit margin* yang merupakan indikator yang mampu mengkalkulasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang merupakan faktor utama yang digunakan dalam mengukur kelangsungan hidup dari suatu perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan diawal bahwa target utama dari pendirian suatu usaha sudah pasti adalah laba yang maksimal, sehingga sangatlah tepat untuk menempatkan *gross profit margin* sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

Sedangkan variabel terikatnya ialah *corporate tax turnover ratio* (CTTOR). Dengan menghitung CTTOR, perusahaan dapat menaksir tingkat kepatuhan dan efisiensi pajak suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Lenny (2025) menyimpulkan bahwa variabel *sustainability report* dan *corporate tax turnover ratio* (CTTOR) dan dibantu dengan interaksi antara *sustainability* dengan *corporate tax turnover ratio* (CTTOR) berimbas kepada variabel *gross profit margin*. Masih menurut lenny (2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan audit secara langsung berkontribusi pada transparansi keuangan yang lebih besar, sedangkan pelaporan

keberlanjutan secara tidak langsung meningkatkan efisiensi pajak melalui peningkatan profitabilitas.

Kajian Literatur / Tinjauan Pustaka

Gross Profit Margin

Rasio ini masuk dalam golongan rasio profitabilitas yang sangat penting dalam mendeteksi kinerja dari perusahaan dalam menghasilkan laba dari usaha yang dihasilkan dan juga dalam mengestimasi kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio ini dapat memproyeksi efisiensi dan profitabilitas dari praktek bisnis yang dilakukan suatu perusahaan.

Rumus:

$$\text{Gross profit margin (GPM)} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Revenue}} \times 100 \%$$

Corporate tax turnover ratio (CTTOR).

Corporate tax turnover ratio (CTTOR) diperlukan untuk mengestimasi efisiensi pajak yang dilakukan suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan kalkulasi terhadap besarnya pajak terutang yang dimiliki serta dapat memprediksi tingkat kepatuhan suatu entitas atau perusahaan akan kesesuaian praktek perpajakan yang dilakukan jika dibandingkan dengan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga perusahaan tersebut dapat membandingkan kemampuannya dengan pesaingnya., sehingga rumusnya:

$$\text{Corporate tax turn over ratio (CTTOR)} = \frac{\text{PPh terutang}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Rasio <i>Benchmarking</i> terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021 (Utomo & Handayani, 2024)	Rasio <i>benchmarking</i> penghindaran pajak	Variabel yang berpengaruh yakni rasio bunga/penjualan, margin laba operasi, rasio pendapatan non bisnis/penjualan dan kebalikannya ialah rasio beban non bisnis/ penjualan dan rasio pajak perusahaan terhadap turn over dan margin laba bersih, margin laba kotor, margin laba sebelum pajak, rasio sewa/penjualan, rasio depresiasi/penjualan, rasio gaji/penjualan dan rasio

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			input/penjualan lainnya tidak ada dampaknya.
2	<i>The Interplay among Sustainability Reporting, Gross Profit Margin and Corporate Tax Strategies (Lenny,2025)</i>	<i>Sustainability report, gross profit margin, CTTOR</i>	<i>For starters, sustainability reports significantly improve gross profit margins. Secondly, CTTOR can be utilised to offset the impact of the sustainability report variable on gross profit margins. The final CTTOR, along with its relationship to sustainability, has a significant impact on gross profit margins, as both yield a value of 0.00.</i>
3	<i>Sustainability Report, Turnover, Accounting Firm Size, Corporate Tax Nexus and Financial Performance of Listed Indonesian Coal Companies (Lenny,2025)</i>	<i>Sustainability report, Accounting firm size gross profit margin, CTTOR</i>	<i>In conclusion, audit firm size directly contributes to greater financial transparency, whereas sustainability reporting indirectly improves tax efficiency through increased profitability</i>
4	Analisis Rasio Perpajakan Badan Usaha Sub Sektor Telekomunikasi Sebelum Dan Saat Covid-19 (Lim,Setiadi Alim ,2022)	<i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin Sewa/Penjualan, Pretax Profit Margin, ,Operating Profit Margin, Return on Equity ,Return on Asset, Penyusutan/ Penjualan, Bunga/Penjualan, Corporate Tax to Turn Over Ratio, PPN/Penjualan, Gaji/Penjualan, Penghasilan di Luar Usaha/Penjualan dan Biaya di Luar Usaha/Penjualan</i>	<i>Gross Profit Margin(GPM)dan Sewa/Penjualan(S/P)menunjukk an perbedaan. Sedangkan 12 rasio lainnya tidak menunjukkan adanya perbedaan pada masa sebelum terjadinya Covid-19 dan pada saat terjadinya Covid-19</i>

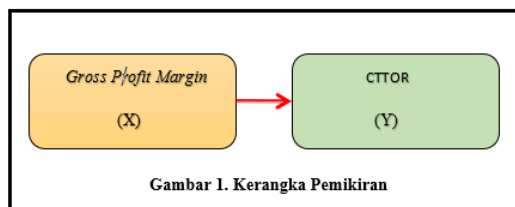
Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada tabel 1, terlihat bahwa masih jaranganya penelitian yang membahas mengenai *corporate tax turn over ratio* (CTTOR) dikaitkan dengan *gross profit margin* serta terdapat *riset*

gap yakni belum dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh antara *gross profit margin* terhadap *corporate tax turnover ratio* (CTTOR) sebagai variabel terikatnya.

METODE

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yakni *growth profit margin* dengan variabel terikat yang digunakan adalah *corporate tax turnover ratio* (CTTOR). Kerangka konseptual penelitian ini yakni:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksplanasi asosiatif dengan data kuantitatif untuk melihat hubungan variabel bebasnya dalam hal ini *gross profit margin* terhadap *corporate tax turnover ratio* (CTTOR) sebagai variabel terikat dengan bantuan SPSS dalam mengolah data. Populasi yang dipakai yakni populasi dari perusahaan produsen batubara yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu tahun 2021 hingga 2023 yang berkisar 34 perusahaan, hal ini berarti memiliki 102 data secara keseluruhan dan menyisahkan 96 data yang dapat digunakan. Kriteria sampel perusahaan yang digunakan adalah:

Tabel 2 Kriteria

No	Kriteria	Perusahaan
----	----------	------------

1	Perusahaan produsen batu bara yang menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang kurun waktu riset (2021-2023)	34
2	Perusahaan yang tidak meluncurkan laporan tahunan dan catatan laporan keuangan secara lengkap sepanjang kurun waktu riset (2021-2023)	(2)
Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria		32
Jumlah data observasi		96

Sumber: diperoleh dari www.idx.co.id

Persamaan Regresi Linear

Rumus persamaan regresi yang digunakan yakni:

$$1. Y = a + \beta x$$

Keterangan:

A = Konstanta

X = *Gross profit margin*

Y = *Corporate tax turn over ratio* (CTTOR)

B = Koefisien arah regresi

e_1 dan e_2 = Error

Hipotesis

H₀₁: *Gross profit margin* berpengaruh positif terhadap *corporate tax turnover ratio* (CTTOR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Data sampel yang digunakan 96 data sampel. Uji deskriptif ini merupakan uji asumsi klasik pertama yang dilakukan untuk menghitung nilai maksimum,

minimum, mean, serta standar deviasi
dari sampel yang digunakan, seperti yang
tertera ditabel dibawah ini .

Tabel 3. Hasil Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Gross Profit Margin</i>	96	-106.58	67.18	26.2581	26.97438
<i>Corporate Tax Turn Over Ratio (CTTOR)</i>	96	-1.32	20.30	4.1426	4.31556
<i>Valid N (listwise)</i>	96				

Sumber: data yang diolah dengan SPS

Tabel 3. menghasilkan nilai *minimum*, deviasi yang dapat memberikan paparan
maximum, *mean* dan *standar deviation* mengenai kelompok data yang digunakan
dari variabel bebas dan terikat dengan dalam suatu penelitian.

data yang digunakan sebanyak 96 data. Setelah melihat statistik deskriptif,
gross profit margin sebagai variabel maka uji normalitas harus dilakukan
bebasnya secara berurutan memiliki nilai untuk menguji kenormalan data
minimal, maksimal, mean dan standar penelitian dari variabel yang menjadi
deviasi sebesar -106.58, 67.18, 26.2581 variabel bebasnya dengan CTTOR
dan 26,97438, sedangkan untuk CTTOR sebagai variabel terikatnya dengan
bernilai -1.32,20.30,4.1426 dan 4.31556. menggunakan *Kolmogorov- Smirnov*
Dari sinilah terlihat nilai terkecil, pada tabel 4 dibawah ini.

terbesar, nilai rata - rata dan nilai standar

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			96
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.384 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.371
		Upper Bound	.396

Sumber: data yang diolah dengan SPSS

Hasil uji normalitas yang tertera di yang digunakan dikatakan berdistribusi
tabel 4 menghasilkan nilai 0.384 dengan normal nilai signifikansinya harus
menggunakan Monte Carlo test, data menyentuh angka diatas 0.05 ($\alpha = 5\%$),

namun jika sebaliknya maka dikatakan ketidaksamaan varians dari eror yang tidak berdistribusi normal, sehingga terjadi pada setiap variabel bebas yang kesimpulan yang diperoleh bahwa terdapat dalam persamaan regresi yang persamaan telah berdistribusi normal. dimiliki setiap penelitian. Syaratnya Setelahnya uji multikolinearitas untuk mutlak dalam uji ini ialah nilai *absolute residual* (ABS) > 0.05 dan jika yang digunakan, namun dikarenakan sebaliknya maka dapat dikatakan terjadi hanya satu variabel bebas, maka uji heteroskedastisitas dalam model regresi. multikolinearitas tidak diperlukan. Hasil uji heteroskedastisitas yang dimiliki

Uji selanjutnya adalah uji *Glejser* dalam penelitian ini dapat dibaca pada yang harus dilakukan sebelum uji tabel 5. autokolerasi, dimana tidak boleh terjadi

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.719	.313		8.691	.000
	Gross Profit Margin	6.306E-5	.008	.001	.008	.994

a. Dependent Variable: abresid

Sumber: data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan nilai ini maka otomatis dalam menguji persamaan regresi liner dapat disimpulkan tidak terjadi dalam penelitian dengan bantuan Durbin heteroskedastisitas dikarenakan nilai Watson dengan syarat nilai durbin watson yang dihasilkan 0.994 yang melebihi (dW) diantara dU dan (4-dU) jika ingin angka 0.05. Uji terakhir yang dilakukan dikatakan tak ada autokorelasi. ialah uji autokolerasi yang bertujuan

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.259	2.86749	1.888

a. Predictors: (Constant), LAG GPM

b. Dependent Variable: LAG CTTOR

Sumber: data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 6, terlihat, nilai dw yang diperoleh nilai 1.888, sedangkan nilai dU tabel sebesar 1.6887, sehingga persamaan yang dihasilkan 1.6887 < 1.888 < 2.113, sehingga dapat dinyatakan persamaan ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil persamaan regresi setelah dilakukan pengolahan data yaitu:

$$Y = 1.680 + 0.094 x$$

Uji yang tidak kalah pentingnya yakni uji koefisien determinasi untuk mengestimasi besarnya peranan dari variabel bebas kepada variabel terikatnya.

Tabel 7. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.337	3.51490
a. Predictors: (Constant), <i>Gross Profit Margin</i>				
b. Dependent Variable: <i>Corporate Tax Turn Over Ratio</i>				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS

Hasil yang dihasilkan oleh T untuk menaksir besaran dampak Adjusted R² sebesar 0.337 atau 33.70 %, diantara variabel bebas dan terikat serta yang artinya variabel *gross profit margin* untuk melihat dampak simultan variabel berdampak 33.70 % terhadap *corporate tax turnover ratio* (CTTOR) dan sisanya bebasnya atas variabel terikat yang yakni sejumlah 66.30 % dipengaruhi uji digunakan dalam penelitian dengan variabel lainnya diluar penelitian ini memakai uji F, yang mengharuskan nilai signifikansi dibawah nilai 0.05 (sig <

Pengujian terhadap hipotesis

Hal utama dalam suatu penelitian adalah melakukan pengujian atas kebenaran dari hipotesis yang digunakan dalam hal ini pengujiannya dibantu oleh program SPSS baik dengan memakai uji

0.05) untuk suatu hipotesis dapat diterima.

H₀₁: *Gross profit margin* berpengaruh terhadap *corporate tax turn over ratio* (CTTOR).

Tabel 8. *Gross profit margin* dan *corporate tax turn over ratio* (CTTOR)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	607.962	1	607.962	49.210	.000 ^b
	Residual	1161.326	94	12.355		
	Total	1769.288	95			
a. Dependent Variable: Corporate Tax Turn Over Ratio						
b. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.680	.502		3.347	.001
	<i>Gross Profit Margin</i>	.094	.013	.586	7.015	.000
a. Dependent Variable: <i>Corporate Tax Turn Over Ratio</i>						

Sumber: data yang diolah dengan SPSS

Tertera pada tabel 8 diatas, nilai berarti *gross profit margin* berdampak signifikansi dari *gross profit margin* yang terhadap *corporate tax turnover ratio* dihasilkan yakni 0.000 dimana nilai (CTTOR) baik secara parsial dan signifikansi yang dipersyaratkan dan simultan.

telah dijelaskan diawal untuk menyatakan suatu hubungan berpengaruh ialah memiliki nilai signifikansi dibawah 0.005 untuk dinyatakan suatu pengaruh secara parsial sehingga hipotesis ini diterima sehingga kesimpulannya ialah *gross profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap *corporate tax turnover ratio* (CTTOR) dengan nilai signifikansi dibawah 0.005 dan dari f tabel yang diperoleh dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $49.210 > 3.940$ yang menjadi syarat untuk suatu persamaan dianggap berpengaruh secara simultan. Kesimpulan yang diperoleh adalah hipotesis diterima yang

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan satu hipotesis yang ingin menguji ada tidaknya pengaruh *gross profit margin* terhadap *corporate tax turn over ratio* (CTTOR). Hasil yang didapat yakni hipotesis tersebut diterima dan dinyatakan *gross profit margin* terhadap *corporate tax turnover ratio* (CTTOR) baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *gross profit margin* menyumbang pengaruh 33.70 % terhadap *corporate tax turn over ratio*

(CTTOR) dan sisanya yakni sejumlah 66.30 % dipengaruhi uji variabel lainnya. Saran bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas yang digunakan dikarenakan masih terdapatnya pengaruh 66.30% dari variabel selain *gross profit margin* yang dapat mempengaruhi variabel *corporate tax turn over ratio* (CTTOR).

REFERENSI

- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 6(2).
<https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.4998>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Lenny. (2025a). Sustainability Report, Turnover, Accounting Firm Size, Corporate Tax Nexus and Financial Performance of Listed Indonesian Coal Companies. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(4), 577–590.
<https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i41772>
- Lenny. (2025b). The Interplay among Sustainability Reporting, Gross Profit Margin and Corporate Tax Strategies. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(2), 263–274.
<https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i21679>
- Lenny, L., P. Manurung, N., & Delina, B. (2024). IMPLICATION OF LIQUIDITY RATIO ON EFFECTIVE TAX RATE WITH GROWTH TAX RATE AS AN INTERVENING VARIABLE. *Journal of Social Research*, 3(2).
<https://doi.org/10.55324/josr.v3i2.1909>
- Lim, S. A. (2022). Analisis Rasio Perpajakan Badan Usaha Sub Sektor Telekomunikasi Sebelum Dan Saat Covid-19. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 14(2), 108–122.
<https://doi.org/10.37477/bip.v14i2.353>
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada

- Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p06>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan*.
- Rufus Kodu, A., & Meiden, C. (t.t.). *STUDI LITERATUR TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT LITERATURE STUDY ON FACTORS AFFECTING AUDIT QUALITY*. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/hfj/index>
- Setyowati May, S. D., Mutmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 112–124. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art1>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., & Kusuma, J. W. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV Pena Persada.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik (2011).
- Utomo, R., Sri Handayani, R., Studi Akuntansi Perpajakan, P., & Vokasi, S. (t.t.). *Pengaruh Rasio Benchmarking terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021* (id 2) 1,2).